ANARKI

SEBAGAI PEMBEBAS

DZLKRNN

ANARKISME SEBAGAI PEMBEBAS

Pembebas dari segala belenggu; dogma, ilusi, kekuasaan

Masyarkat tidak bisa melakukan tindakan buruk
Di pemerintahan yang tidak ada orang licik
-Nicollo Machiavelli

Masa pemerintahan prabowo-gibran di warnai dengan kericuhan, kekerasan dan intimidasi, baru setahun mereka memerintah sudah ada lebih dari 119 kasus korban kekerasan yang dialami warga sipil yang dilakukan oleh aparat, lebih dari 60 kasus kekerasan terhadap pers dan masih banyak lagi kasus lain yang tidak tersorot oleh media, hal ini menjadi pengingat bagi kita bahwa otoritas adalah hal yang harus di lawan dan musuh bagi perdamaian, sebagai seorang anarki atau setidaknya manusia yang menginginkan perdamaian, otoritas adalah musuh kita bersama, selagi kekuasaan masih di pegang oleh segilintir atau lebih buruknya oleh satu orang maka perdamaian yang kita cita-citakan hanya sekedar menjadi harapan, maka dari itu anarki hadir membawa semangat kesatuan dan solidaritas yang universal, bahwa kita sama yaitu keturunan adam yang ditendang dari surga, manusia sama rata, tak ada yang berhak memerintah, merasa berkewajiban menangkap dan memenjarakan orang lain, atau bahkan menentukan kematian seseorang.

Semangat ini tergambar dalam logo anarki itu sendiri yang sering kita lihat, ada A di tengah lingkaran yang melambangkan anarchy is order, bahwa anarki adalah keteraturan, atau bisa di artikan bulatan itu sebagai semangat solidaritas yang luas tanpa pandang bulu, kemudian jika seseorang bertanya bagaimana bisa individu bersatu dalam satu komunitas yang besar tanpa di atur sama sekali, tanpa memiliki pemimpin dan aturan, sekarang tanyakan balik kepada orang-orang itu!, selama ini bagimana pemerintah yang memegang otoritas menciptakan keteraturan, tak perlu mengambil bukti yang terlampau dibelakang kita, mari kita lihat apa yang tampak di depan hidung kita, bagaimana otoritas telah menghasilkan kekerasan terhadap jurnalis, kematian terhadap aktivis, hilang nyawa para warga sipil, tertabraknya pengemudi ojek online sebagai kaum proletar oleh barakuda polisi sebagai pemegang kekuasaan, dinamika budak dan tuan yang tercipta dari adanya otoritas dan berbagai bukti yang nampak jelas bagi mereka yang membuka mata dan jiwa nya bebas dari segala dogma dan ilusi, fakta bahwa otoritas selalu menciptakan kekacauan, apakah pemerintah membantu kalian ketika kalian sedang membangun rumah? Apakah pemerintah memberikan makan kepada orang yang kelaparan? Menambal atap rumah kalian yang bolong? Dan anarki yang sebenernya bukan berarti tidak ada aturan, bukan seperti kehidupan yang kacau dan sesukanya, kehidpan di mana api dan senjata menjadi barang wajib yang kita bawa untuk melindungi diri kita, anarki seperti yang di sepakati karl marx dan hegel anarki adalah kondisi ketika cita-cita sosialis telah tercapai, tahapan selanjutnya dari masyarkat yang telah mencapai tahap sosialis, masyarakat yang anarki juga memiliki aturan, aturan tersebut di buat dengan musyawarah, masyarakat anarki saling melindungi karena itu merupakan ide dasar dari anarki itu sendiri, menciptakan masyarakat yang sama rata dengan semangat solidaritas yang tinggi karena kita sama yaitu adam yang ditendang dari surga

Otoritas adalah ilusi yang pasti marx striner dalam bukunya menyebut otoritas adalah hantu, makna yang diciptakan oleh orang yang menang untuk menindas yang kalah, untuk memperbudak mereka yang belum jadi manusia, manusia adalah mereka

yang hidup dengan melepas makna yang diberikan oleh dunia, yang hidup untuk dirinya, dan yang menciptakan aturan untuk dirinya itu adalah gagasan marx striner tentang apa itu manusia, yang menjadi gagasan dasar utama para anarkis di seluruh dunia, ketika seseorang sudah terbebas dari hantu nya maka ia sudah bisa di sebut manusia

Citra anarki dimata dunia begitu buruk, dikaitkan dengan kericuhan, kebakaran dan api, itu semua adalah hal-hal yang terbayang ketika pertama kali mendengar kalimat anarki, media dan para otoritarian melakukanya dengan hebat, mereka membuat citra anarki dengan gagasan hebatnya tampak buruk, mereka melakukan segala cara untuk melangengkan perbudakan yang mereka lakukan, mengontrol algoritam, menghabiskan uang kita untuk membayar buzzer, dengan melabeli para pericuh dan orang yang melakukan vandalisme dengan sebutan anarki, padahal orang-orang yang mereka labeli tersebut telah merusak gagasan dan semangat anarki itu sendiri.

Kericuhan yang sering terjadi pun memiliki sebab, pukulan yang dilakukan oleh aparat kepada para anarki membuat anarki memberikan respon dengan memukul balik, hal tersebut tidak bisa dilihat sebagai tindakan dari dalam, bahwa anarki yang memukul aparat tersebut berniat untuk mengambil kebebasan aparat di depanya yang tindakanya begitu keparat, pada dasarnya ia hanya melindungi kebebasan miliknya agar tidak di renggut oleh para jongos berseragam coklat, sebagai perpanjangan tangan para otoritarian yang bahkan tak ingin mengotori tanganya untuk menjalankan kekuasaanya, sungguh tindakan pengecut dan tidak dapat dikatakan sebagai manusia, bebaskan pikiran dan jiwa kalian, sebagaimana sebelum kita ditendang dari firdaus dan tetaplah seperti itu, tatkala kalian telah terlepas dari dogma dan ilusi maka kalian sungguh akan menyadari dan sungguh tak apa bahwa kita telat menyadarinya bahwa ANARKI ADALAH KETERTIBAN!!!.
Demikian essai ini di buat.

Daftar Pustaka

Bakunin, Mikhail. (t.t.). Teori dan Praktik Anarkisme (The Theory and Practice of Anarchism). The Anarchist Library. Diakses dari https://theanarchistlibrary.org/

CrimethInc. (2017). Sejarah Polisi: Pemakaian Patroli Budak dan Pekerja Sipil. The Anarchist Library. Diakses dari https://theanarchistlibrary.org/

CrimethInc. (2018). Tentang Kebebasan. The Anarchist Library. Diakses dari https://theanarchistlibrary.org/

Kinna, Ruth. (2005). Anarchy is Order: A Beginner's Guide to Anarchism. London: Palgrave Macmillan.

Pesadilla, Soy La. (t.t.). Kumpulan Tulisan dan Zine. The Anarchist Library. Diakses dari https://theanarchistlibrary.org/

Stirner, Max. (t.t.). Yang Unik dan Miliknya (The Unique and Its Property). The Anarchist Library. Diakses dari https://theanarchistlibrary.org/